

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran *training inquiry* di SMP dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *training inquiry* didapat efektifitas pembelajarannya sebesar 0,60 dengan kategori sedang. Rata-rata peningkatan skor yang diperoleh siswa berdasarkan hasil *posttest* dan *pretest* adalah sebesar 26,9, dengan IPK *pretest* sebesar 11,3% (sangat rendah) dan IPK *posttest* sebesar 65,1% (sedang). Dengan demikian model pembelajaran *training inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif secara optimal.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor siswa dengan menggunakan model pembelajaran *training inquiry*
 - a. Aspek menyiapkan alat kategori cukup (48,13%) pada pertemuan pertama menjadi kategori baik (69,38%) pada pertemuan ketiga.
 - b. Aspek merangkai dan menggunakan alat dari kategori cukup (50,00%) pada pertemuan pertama menjadi kategori baik (75,63%) pada pertemuan ketiga.

- c. Aspek melakukan pengamatan dari kategori cukup (48,13%) menjadi kategori baik (72,50%) pada pertemuan ketiga.
 - d. Aspek mengumpulkan dan mencatat data dari kategori cukup(48,75%) menjadi kategori sangat baik (81,25%) pada pertemuan ketiga.
3. Hampir seluruh siswa (88,68%) senang dengan model pembelajaran *training inquiry* yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

B. SARAN

1. Pada kegiatan pembelajaran *training inquiry* seri pertama salah satu tahap pembelajaran *training inquiry* yaitu “Guru bersama siswa menganalisis kegiatan yang telah dilakukan, dan mengambil kesimpulan dari seluruh proses yang telah dilakukan” tidak terlaksana, hal ini dikarenakan kurangnya waktu yang tersedia akibat pengerjaan soal *pretest* yang melebihi waktu yang semestinya. Padahal guru sebelumnya telah meminta waktu tambahan selama satu jam pelajaran pada guru mata pelajaran IPS pada jam sebelumnya. Selain itu, pada kegiatan pengumpulan data siswa belum terbiasa menggunakan alat praktikum, sehingga waktu terlalu banyak tersita untuk kegiatan praktikum. Oleh karena itu, kegiatan *pretest* sebaiknya dilakukan pada pertemuan sebelumnya agar tidak menyita waktu.
2. Pada kegiatan pembelajaran *training inquiry* seri kedua, percobaan yang dilakukan oleh kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4 telah selesai dilakukan jauh lebih cepat daripada empat kelompok lainnya,

hal ini mengakibatkan guru memerintahkan empat kelompok yang telah selesai tersebut untuk memperhatikan percobaan yang dilakukan oleh kelompok lain. Oleh karenanya, perlu diusahakan agar percobaan yang dilakukan oleh tiap kelompok memiliki durasi waktu yang sama. Pada kegiatan pembelajaran *training inquiry* seri kedua ini pula, guru meminta waktu tambahan selama sekitar limabelas menit kepada guru PKN untuk menyelesaikan seluruh tahap *training inquiry*, oleh karena itu guru hendaknya mempergunakan waktu secara lebih efisien agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

3. Dalam pengambilan data sebaiknya dibentuk tim yang khusus dan tetap dalam setiap pertemuannya supaya konsisten dalam menilai maupun dalam menganalisis pembelajaran.